

Pengembangan Buku Ajar Teori dan Praktek Pencak Silat untuk Mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo Malang

Amjad Elfarabi^{1}, Silvia Mega Novita²*

^{1,2} Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Pendidikan Ilmu Eksakta dan Keolahragaan IKIP Budi Utomo Malang, Malang.

*Corresponding author: amjadelfarabi@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 June 16

Received in revised form 21 August 16

Accepted 08 September 16

Keywords:

Development; Textbook; Pencak silat

ABSTRACT

Pencak Silat is one of the subjects including theory and practice materials. The problem was material given the media and learning activities that support the implementation of activities that lead to the achievement of the course learning objectives have not been adequate and not too many. Creativity required by the lecturer to develop learning resources in the form of Pencak Silat theory and practice in the form of textbooks which leads to an increase in the competence fields of Pencak Silat. The purpose of this study was to develop a Pencak Silat theory and practice textbook for students of physical education, health, and recreation eligible according to the perception of lecturers and students. In this study using a development model of Research & Development (R & D) by Borg & Gall. Analysis technique used is qualitative analysis and descriptive form percentage. Results of the research is generally included in both categories with the analysis of learning experts percentage (83.6%), the expert coaching (78.4%), media experts (84.7 %), lecturer of Pencak Silat (88.3%), small group trial (79.3%), product testing I (75.2%), II product trials (76.8%), so that these products can be used as a source of Pencak Silat learning in the learning process for students of IKIP Budi Utomo Malang.

1. Background

Proses pembelajaran dalam pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Melalui proses pembelajaran dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan kemampuan akademis dan non akademis setiap manusia dalam hidupnya. Belajar merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar juga merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

Program studi PJKR terdiri dari mata kuliah teori dan teori/praktek yang mengarah pada kompetensi bidang pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Pencak silat merupakan salah satu mata kuliah teori dan praktek. Mengingat media dan aktivitas pembelajaran yang menunjang untuk terlaksananya aktivitas perkuliahan yang mengarah pada ketercapaian tujuan pembelajaran belum memadai dan tidak terlalu banyak. Oleh sebab itu diperlukan kreativitas seorang dosen untuk mengembangkan sumber belajar pencak silat berupa teori dan praktek dalam bentuk buku ajar yang mengarah pada peningkatan kompetensi bidang pencak silat.

Hasil observasi awal (Kamis, 3 Maret 2016) yang dilakukan di IKIP Budi Utomo pada proses perkuliahan teori dan praktek pencak silat mahasiswa semester V diketahui bahwa proses perkuliahan belum maksimal dalam menerapkan materi sebagai proses pembelajaran. Proses perkuliahan masih bersifat konvensional yaitu dosen sebagai sumber

utama dalam memperoleh informasi belajar. Berdasarkan wawancara (Jumat, 4 Maret 2016), dosen mengakui bahwa setiap pembelajaran pencak silat masih menerapkan demonstrasi secara langsung. Hal ini mengakibatkan mahasiswa kurang tertarik atau bosan dengan materi pembelajaran yang diterapkan. Adanya informasi baru dalam dunia persilatan pun belum dapat diperoleh secara maksimal. Berdasarkan wawancara terhadap mahasiswa penempuh mata kuliah pencak silat (Senin, 14 Maret 2016), mahasiswa dari 60 mahasiswa 50 diantaranya belum mengenal pencak silat, hal ini dibuktikan dengan diujarkannya beberapa pertanyaan tentang pencak silat 1) pengetahuan umum (apa itu pencak silat, apa sudah pernah melihat/membaca/mengetahui buku pembelajaran pencak silat), 2) Pengetahuan khusus (sejarah pencak silat, teknik dasarnya, kategori yang dipertandingkan). Berdasarkan data yang telah dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa dosen memiliki keterbatasan terhadap penyampaian dan pelaksanaan pembelajaran. Mahasiswa tidak memahami pengetahuan secara umum maupun khusus tentang pencak silat. Akibatnya mahasiswa tidak menyadari bahwa perkuliahan pencak silat ini sangatlah penting bagi perkembangan dan pengembangan kompetensi mereka, oleh karena itu perlu adanya pengembangan buku ajar teori dan praktek pencak silat yang mengarah pada suasana belajar efektif dan efisien sehingga mahasiswa dan dosen tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Untuk itu terkait dengan permasalahan di atas perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Teori dan Praktek Pencak Silat untuk Mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo Malang", sehingga dengan adanya pengembangan ini diharapkan dapat mengarah pada peningkatan susasana belajar, pemenuhan kebutuhan sumber belajar

dan memberikan perubahan bagi kinerja dosen pengampu mata kuliah.

2. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian pengembangan dari Borg and Gall (1983:775) yang terdiri dari 10 langkah yaitu: (1) *Research and information collecting*-Includes review of literature, class room observations, and preparation of report of state of the art (2) *Planning*-Includes defining skills, stating objectives determining course sequence, and small scale feasibility testing (3) *Develop preliminary form of product*-Includes preparation of instructional materials, handbooks, and evaluation devices (4) *Preliminary field testing*-Conducted in from 1 to 3 schools, using 6-12 subjects. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed (5) *Main product revision*-Revision of product as suggested by the preliminary field-test result (6) *Main field testing*-Conducted in 5 to 15 schools with 30 to 100 subjects. Quantitative data on subjects precourse and postcourse performance are collected. Result are evaluated with respect to course objectives and are compared with control group data, when appropriate (7) *Operational product revision*-Revision of product as suggested by main field-test results (8) *Operational field testing*-Conducted in 10 to 30 schools involving 40 to 200 subjects. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed (9) *Final revision*-Revision of products as suggested by operational field-test result (10) *Dissemination and implementation*-Report on product at professional meetings and in journals. Work with publisher who assumes commercial distribution. Monitor distribution to provide quality control.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan tentang sepuluh langkah pada penelitian pengembangan yaitu melakukan analisis kebutuhan, melakukan perencanaan dan uji skala kecil, membuat produk awal, uji lapangan pada 1-3 sekolah menggunakan 6-12 subyek, revisi produk utama, uji coba lapangan pada 5-15 sekolah menggunakan 30-100 subyek, revisi produk, uji lapangan pada 10-30 sekolah menggunakan 40-200 subyek, revisi produk akhir, menyusun laporan. Prosedur yang dikemukakan di atas tentu saja bukan merupakan langkah-langkah penelitian pengembangan yang harus diikuti secara mutlak. Menurut Ardhana (2002:9) (dalam Rohmawan, 2010: 20) setiap pengembang tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan.

Dalam pengembangan buku ajar teori dan praktek pencak silat untuk mahasiswa pendidikan jaman, kesehatan dan rekreasi ini, peneliti tidak memakai semua langkah-langkah dari pengembangan Borg and Gall, yaitu memakai 9 langkah. Tahap dari prosedur pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 1. Prosedur pengembangan produk

Selanjutnya hasil penelitian ditunjukkan pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Hasil Data

No	Reponden Hasil	Persentase	Kriteria
1.	Ahli Pembelajaran	83,6 % (76% - 100%)	Baik
2.	Ahli Kepelatihan	78,4 % (76% - 100%)	Baik
3.	Ahli Media	84,7 % (76% - 100%)	Baik
4.	Dosen Pencak Silat	88,3 % (76% - 100%)	Baik
5.	Uji Coba Kel. Kecil	79,3 % (76% - 100%)	Baik
6.	Uji Coba Produk I	75,2 % (56% - 75%)	Cukup
7.	Uji Coba Produk II	76,8 % (76% - 100%)	Baik

Dari tabel di atas, persentase analisis data responden terhadap produk yang dikembangkan memiliki kriteria Cukup (satu) dan Baik (enam) tanpa ada kriteria kurang baik, sehingga peneliti mengkalim bahwa: berdasarkan tinjauan, evaluasi, dan revisi, maka buku ajar teori dan praktek pencak silat untuk mahasiswa penjas kesrek IKIP Budi Utomo Malang layak digunakan sebagai sumber belajar.

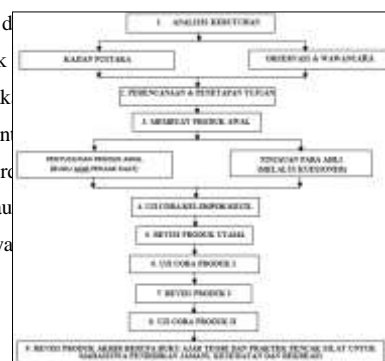
Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan atau penilaian dari ahli pembelajaran, hasilnya adalah 83.6%, dari kriteria yang ditentukan dan dapat dikatakan bahwa buku ajar teori dan praktek pencak silat ini memenuhi kriteria Baik (76% - 100%) sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran pencak silat untuk mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan atau penilaian dari ahli kepelatihan pencak silat, hasilnya adalah 78.4%, dari kriteria yang ditentukan dan dapat dikatakan bahwa buku ajar teori dan praktek pencak silat ini memenuhi kriteria Baik (76% - 100%) sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran pencak silat untuk mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan atau penilaian dari ahli media, hasilnya adalah 84.7%, dari kriteria yang d

ajar teori dan praktek pencak silat ini memenuhi kriteria Baik (76% - 100%) sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran pencak silat un

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan atau penilaian dari ahli kepelatihan pencak silat, hasilnya adalah 88.3%, dari kriteria ya



dan praktek pencak silat ini memenuhi kriteria Baik (76% - 100%) sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran pencak silat untuk mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan atau penilaian dari uji kelompok kecil, hasilnya adalah 79,3%, dari kriteria yang ditentukan dan dapat dikatakan bahwa buku ajar teori dan praktek pencak silat ini memenuhi kriteria Baik (76% - 100%) sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran pencak silat untuk mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan atau penilaian dari uji coba produk I, hasilnya adalah 75,2%, dari kriteria yang ditentukan dan dapat dikatakan bahwa buku ajar teori dan praktek pencak silat ini memenuhi kriteria Baik (76% - 100%) sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran pencak silat untuk mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan atau penilaian dari uji coba produk II, hasilnya adalah 76,8%, dari kriteria yang ditentukan dan dapat dikatakan bahwa buku ajar teori dan praktek pencak silat ini memenuhi kriteria Baik (76% - 100%) sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran pencak silat untuk mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang.

3. Conclusion and Recommendation

Persentase analisis data responden terhadap produk yang dikembangkan memiliki kriteria Cukup (satu) dan Baik (enam) tanpa ada kriteria kurang baik, sehingga buku ajar teori dan praktek pencak silat untuk mahasiswa penjas kesrek IKIP Budi Utomo Malang layak digunakan sebagai sumber belajar.

Setelah melakukan revisi sesuai dengan ketentuan di atas, masih terdapat beberapa kelemahan pada produk yang dikembangkan antara lain:

- Memerlukan adanya evaluasi dan uji coba pada subyek yang lebih besar atau luas.
- Memerlukan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas produk yang dikembangkan.

Produk ini selain memiliki kelemahan seperti tersebut di atas, akan tetapi produk ini juga memiliki beberapa kelebihan:

- Produk ini adalah menggunakan gambar subyek penelitian.

- Produk ini telah melalui tinjauan tiga ahli, sehingga banyak masukan untuk perbaikan produk untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Produk ini dapat digunakan oleh siapapun sebagai proses pembelajaran teknik dasar dan seni tunggal pada materi pencak silat.

REFERENCES

- Ardhana, W. (2002). *Konsep Penelitian Pengembangan Dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Borg W. R., & Gall M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction. Fourth Edition*. New York: Longman.
- Depdiknas. (2006). *Badan Standar Nasional Pendidikan Standar Isi Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Dwijoyo, D., Wasis. (2007). *Sistem Penyusunan Bahan Ajar*. Malang: Wineka Media.
- Dwijoyo, D., Wasis. (2007). *Pengembangan Kurikulum Penjas & Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Kurniawan, W, A. (2006). *Pengembangan VCD Instruksional Judo KYU 5 Untuk Pejudo Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Cabang Malang*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Putro, E, G. (2007). *Pengembangan Buku Ajar Narkoba Untuk Siswa SMA Negeri 5 Malang Kelas X Semester 1*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Sudjana. (1990). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja FOSDAKARYA.
- Widijoto, H. (2006). *Buku Petunjuk Teknis Pengalaman Lapangan Bidang Studi Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Winarno, E, M. (2007). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Laboratorium Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Universitas Negeri Malang. (2000). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Skripsi-Tesis-Desertasi-Artikel-Makalah-Laporan Penelitian, edisi keempat*. Malang: Universitas Negeri Malang.